

## PANDEMI BELUM SELESAI: KIAT IKHTIAR TAHUN KEDUA PANDEMI COVID-19

**The Pandemic is not Over: Tips for The Second Year of the COVID-19 Pandemic**

**Suryo Aribowo Taroeno<sup>1</sup>, Dimas Adjie Yuda<sup>2</sup>, Zaid Ziyaadatullah<sup>2</sup>, Anindya Atiqah Ristanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup>Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi: Suryo Aribowo Taroeno. Alamat email: [suryo.a.taroeno@gmail.com](mailto:suryo.a.taroeno@gmail.com)

### ABSTRAK

*Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Berdasarkan data pada Kementerian Kesehatan Indonesia di tanggal 6 Oktober 2021, menunjukkan kasus yang terkonfirmasi di Indonesia berjumlah 4.223.094 kasus dan 142.413 kasus kematian dengan tingkat mortalitas COVID-19 sebesar 3,4%. Meskipun kini angka positif terkonfirmasi COVID-19 menurun, namun mahasiswa harus tetap berikhtiar seperti menjaga protokol kesehatan, melakukan pencegahan dengan vaksinasi, dan waspada terhadap pola penularan kini pada kluster keluarga. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penyuluhan mengenai kiat ikhtiar tahun kedua pandemi COVID-19 karena saat ini pandemi belum selesai. Sasaran peserta penyuluhan ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi & Bisnis yang belum pernah mendapat penyuluhan dalam aspek tersebut. Harapannya dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan kewaspadaan mahasiswa serta dapat mencegah penularan COVID-19 meskipun sudah melakukan vaksinasi. Didapatkan perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan yang signifikan dengan nilai  $p < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai materi penyuluhan yang telah diberikan.*

**Kata Kunci:** Covid-19, Protokol Kesehatan, Kluster Keluarga

### ABSTRACT

*Coronavirus disease 2019 (COVID 19) is a disease caused by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Based on data from the Indonesian Ministry of Health on October 6, 2021, showed confirmed cases in Indonesia amounted to 4,223,094 cases and 142,413 deaths with a COVID-19 mortality rate of 3.4%. Even though the number of positive confirmed cases of COVID-19 is now decreasing, students must continue to make efforts such as maintaining health protocols, taking precautions by vaccination, and being aware of the current pattern of transmission in family clusters. Therefore, it is important to conduct counseling regarding the tips for the second year of the COVID-19 pandemic because the pandemic is not over yet. The target participants for this counseling are students of the Faculty of Islamic Religion and the Faculty of Economics & Business who have never received counseling in this aspect. The hope of this activity can increase student awareness and can prevent the transmission of COVID-19 even though they have been vaccinated. Gained a difference in knowledge before counseling and after a significant extension with a value of  $p < 0.05$ . This shows that this extension can provide knowledge to the participants about the extension material that has been given.*

**Keywords:** Covid-19, Health Protocol, Family

Cluster

## PENDAHULUAN

*Coronavirus disease* 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Mulanya, virus ini dinamakan *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV), sebelum akhirnya *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Februari 2020 memberi nama baru (Damme *et al.*, 2020). Virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 (WHO, 2021). Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi (WHO, 2020). Kasus terkonfirmasi yang telah tercatat hingga tanggal 6 Oktober 2021 adalah sebanyak 235.673.032 kasus terkonfirmasi dengan 4.814.651 diantaranya meninggal dunia (WHO, 2021).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Susilo *et al.*, 2020). Data pada tanggal 6 Oktober 2021 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi di Indonesia berjumlah 4.223.094 kasus dan 142.413 kasus kematian dengan tingkat mortalitas COVID-19 sebesar 3,4%. Kasus sembuh di Indonesia sebesar 4.052.300 atau 96% (Satuan tugas penanganan COVID 19, 2021).

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu universitas yang beradadi Jawa Tengah tepatnya di kota Surakarta, dimana saat ini berada pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2. Seluruh kegiatan kemahasiswaan khususnya pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta masih menerapkan sistem daring, dan apabila menghendaki kegiatan luring seperti wisuda membutuhkan bukti telah mendapatkan 2 dosis vaksin COVID-19.

Sasaran vaksinasi kini sudah sampai pada mahasiswa, dan sebagian mahasiswa telah mendapatkan vaksinasi COVID-19. Meskipun kini angka positif terkonfirmasi COVID-19 menurun, namun mahasiswa harus tetap menjaga protokol kesehatan dan melakukan pencegahan dengan vaksinasi. Oleh karena itu pentingnya penyuluhan mengenai kiat ikhtiar tahun kedua pandemi COVID-19 karena saat ini pandemi belum selesai.

Berdasarkan informasi yang didapatkan penulis via daring pada mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta menyatakan bahwa belum pernah diselenggarakan penyuluhan atau sosialisasi

mengenai kiat ikhtiar tahun kedua pandemi COVID-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penyuluhan atau sosialisasi terkait dengan kiat ikhtiar tahun kedua pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan saat pandemi yang belum juga selesai, dengan harapan dapat menambah pengetahuan mahasiswa. Penulis juga berharap, dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan kewaspadaan mahasiswa/i serta dapat mencegah penularan COVID-19 meskipun sudah melakukan vaksinasi.

#### **TUJUAN DAN MANFAAT**

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait COVID-19. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kewaspadaan mahasiswa serta dapat mencegah penularan COVID-19 meskipun sudah melakukan vaksinasi.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pengabdian masyarakat dengan mini webinar atau penyuluhan menggunakan *zoom meeting* dan *power point*. Sasaran penyuluhan adalah Mahasiswa mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada tahap persiapan

panitia membuat proposal kegiatan. Penyuluhan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal pada hari Ahad, 10 Oktober 2021 pukul 07.30 sampai 09.00 WIB.

Moderator membawakan acara, dan materi disampaikan oleh dua pembicara. Materi pertama mengenai “Pola epidemiologi penularan kini kluster keluarga tahun kedua pandemi” dan materi kedua mengenai “Kiat Ikhtiar Tahun Kedua Pandemi COVID-19 (Pentingnya Disiplin Protokol Kesehatan)”. Audiens memperhatikan materi yang disampaikan dengan seksama dan tampak antusias bertanya. Kerjasama antara panitia dan peserta berjalan dengan baik, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Penyusunan laporan dan naskah publikasi dikerjakan bersama tim dengan pembagian tugas masing-masing. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan, dengan jawaban benar mendapat poin 10 sedangkan jawaban salah mendapat poin 0. Nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal adalah 0. Tahap evaluasi melalui kuesioner ini merupakan *quasi experimental* dengan rancangan *one group pre and posttest design*.

## HASIL DAN DISKUSI

Penyuluhan ini telah dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 10 Oktober 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 57 peserta. Sebanyak 42 peserta mengisi presensi kehadiran, 25 peserta mengisi *pretest* dan 29 peserta mengisi *posttest*. Tabel 1 menyajikan rerata nilai *pretest* dan *posttest* peserta kegiatan. *Mean* atau rerata nilai *pretest* sebesar 71,00 sedangkan *posttest* sebesar 95,20 dan didapatkan nilai  $p < 0,05$  sehingga didapatkan perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai materi penyuluhan yang telah diberikan.

**Tabel 1 Nilai Pre Test dan Post Test**

	Rerata	N	(p)
Pre test	71,0	25	$p < 0,05$
Post test	95,2	25	

Keadaan selama pandemi membuat sebagian atau bahkan hampir semua orang mengalami stres. Mahasiswa juga mengalami stress akibat perubahan sistem pembelajaran atau akademik sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap prestasi akademiknya (Lubis, Ramadhani dan Rasyid, 2021). Dokter Muda Universitas Muhammadiyah Surakarta mengadakan penyuluhan dengan tujuan untuk

meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait COVID-19. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kewaspadaan mahasiswa serta dapat mencegah penularan COVID-19 meskipun sudah melakukan vaksinasi. Kenaikan nilai pada *posttest* menandakan bahwa didapatkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diadakannya penyuluhan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Peserta penyuluhan mendapatkan kenaikan nilai pada *posttest* yang menandakan bahwa didapatkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diadakannya penyuluhan serta bertambahnya pengetahuan mengenai disiplin protokol kesehatan dan memahami pola penularan di kluster keluarga.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan, ada beberapa saran dari penulis agar kedepannya semakin berkembang, antara lain:

1. Bagi pemerintah agar memberikan solusi terbaik dari setiap kebijakan yang ditetapkan, baik untuk pelajar dan mahasiswa, masalah ekonomi rakyat dan ketenagakerjaan.
2. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan

lainnya, sebagai calon tenaga medis di masa depan ada baiknya mampu membantu pemerintah dan bekerja sama dengan dokter senior dalam memberikan edukasi ke masyarakat, melakukan gerakan konsultasi gratis.

3. Dapat dilakukan penyuluhan dalam skala besar sehingga dapat diakses masyarakat umum lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damme, W. Van, Dahake, R., Delamou, A., Ingelbeen, B., Dossou, P., Wouters, E., Vanham, G., Pas, R. Van De, Bloom, G., Engelman, I. Van, Ali, M., Ahmed, A., Kiendrébéogo, J. A., Verdonck, K., Brouwere, V. De, Bello, K., Kloos, H., Aaby, P., & Kalk, A. 2020. The COVID-19 pandemic : diverse contexts ; different epidemics how and why?. *BMJ Glob Health* 2021. 10:1–16.
- Lubis, Hairani, Ayunda Ramadhani, Miranti Rasyid. 2021. Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia:Psikologi*. 10:1.
- Satuan tugas penanganan COVID 19. 2021. Peta Sebaran. Kemenkes RI. Diakses dari, <https://covid19.go.id/petasebaran>.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1): 45.
- WHO. 2021. Clinical management Clinical management Living guidance COVID-19. World Health Organization, January. Diakses dari, <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-2019-nCoV-clinical>. Diakses tanggal 10 Oktober 2021
- WHO. 2020. WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic. 12 March 2020. Diakses dari, <https://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic>. Diakses tanggal 10 Oktober 2021
- WHO. 2021. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. Diakses pada 30 Agustus 2021, [https://covid19.who.int/Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo](https://covid19.who.int/Dinas%20Kesehatan%20Kabupaten%20Sukoharjo), 2020